

## Abstrak

Penerapan inklusi dalam pendidikan mendatangkan sejumlah tuntutan baru bagi pekerjaan guru terutama guru kelas. Tuntutan-tuntutan tersebut akan dapat dihadapi jika guru memiliki keterikatan terhadap pendidikan inklusi sehingga keberhasilan inklusi pun dapat dicapai. Studi kualitatif ini bertujuan untuk memformulasikan teori substantive tentang dinamika proses keterikatan guru terhadap pendidikan inklusi.

Pendekatan *systematic grounded theory* digunakan dalam studi ini dengan 19 partisipan utama yang memenuhi kriteria dan 16 partisipan pendukung. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan *focus group discussion*. Data yang terkumpul diorganisasikan dengan bantuan software NVivo dan dianalisis dengan teknik komparatif konstan.

Hasil studi ini setidaknya menemukan empat poin. Pertama tentang 3 aspek keterikatan guru dengan cirinya masing-masing meliputi: terikat emosi, terikat kognitif, dan terikat perilaku. Temuan kedua yaitu perubahan makna peran yang meningkat dalam proses yang dilalui guru untuk dapat terikat terhadap pendidikan inklusi, meliputi: sebagai fasilitator, sebagai motivator, dan sebagai leader. Temuan ketiga sebagai jawaban atas pertanyaan utama penelitian yaitu terdapat tiga fase yang menjelaskan dinamika proses keterikatan guru terhadap pendidikan inklusi, meliputi: fase reaksi awal, fase perubahan respon, dan fase terikat pada pekerjaan. Sejumlah faktor yang turut menentukan keterikatan guru ditemukan sebagai temuan keempat dikelompokkan ke dalam faktor promotif dan faktor inhibitor termasuk pula pentingnya dukungan sosial. Hasil studi dapat diimplementasikan dalam membantu guru untuk terikat terhadap pendidikan inklusi dengan mengoptimalkan peran faktor promotif dan dukungan sosial sehingga guru akan lebih cepat menerima, beradaptasi, kemudian menyelaraskan setiap perilaku kerjanya dengan nilai-nilai yang diharapkan dalam penerapan inklusi.

Kata kunci: keterikatan guru, makna peran, fase proses, *grounded theory*, pendidikan inklusi

## Abstract

The implementing of inclusive education brings several new demands on the work of teachers, especially class teachers. These demands will be faced if the teacher has an engagement in inclusive education so that the success of inclusion can be achieved. This qualitative study aims to formulate a substantive theory about the dynamics of the teacher attachment process to inclusive education. The grounded theory approach was used in this study with 16 main participants who met the criteria and 16 supporting participants.

Data collection was carried out using interview techniques and focus group discussions. The collected data was organized with the help of NVivo software and analyzed with constant comparative techniques.

The results of this study found at least four points. First about the 3 aspects of teacher attachment with their respective characteristics include: emotional bound, cognitive bound, and behavior bound. The second finding is a change in the meaning of an increasing role in the process through which the teacher is bound to be attached to inclusive education, including: as a facilitator, as a motivator, and as a leader. The third finding as an answer to the main research question is that there are three phases that explain the dynamics of the teacher's attachment process to inclusive education, including: the initial reaction phase, the phase of response change, and the work-bound phase. A number of factors that helped determine teacher engagement were found as a fourth finding grouped into promotive and inhibiting factors including the importance of social support. The results of this study can be implemented in helping teachers to be attached to inclusive education by optimizing the role of promotive factors and social support so that teachers will more quickly accept, adapt, and then align their work behavior with the expected values in the application of inclusion.

**Keywords:** teacher engagement, meaning of role process phase, grounded theory, inclusive education.